

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA  
DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET Fe  
DI WILAYAH PUSKESMAS RI KARYA WANITA PEKANBARU  
TAHUN 2017**

**Putri Wulandini.S, Tesi Triska**

Korespondensi: Departemen Maternitas Keperawatan Universitas Abdurrab

Email : putri.wulandini@univrab.ac.id

**ABSTRAK**

Anemia dalam kehamilan dapat memberi dampak yang kurang baik bagi ibu, baik selama kehamilan, persalinan maupun selama masa nifas dan masa selanjutnya. Pada ibu hamil, keadaan kekurangan besi (Fe) ini dapat menyebabkan keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah (BBLR), perdarahan sebelum serta pada waktu melahirkan, dan bahkan kematian ibu dan bayi merupakan risiko yang dihadapi oleh ibu hamil yang mengalami anemia berat. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Ketidakepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini bersifat analitik, dengan populasi yang diambil yaitu seluruh ibu hamil di puskesmas RI Karya Wanita 2016 dan sampel sebanyak 66 orang. Penilaian pengetahuan dan kepatuhan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa 56,1% responden berpengetahuan buruk dan terdapat 50% responden patuh. Uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan *p-Value* = 0,181 ( $p > 0,05$ ). Kesimpulan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Puskesmas RI Karya Wanita Rumbai Pekanbaru untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur.

Kata Kunci: Hubungan, Pengetahuan, Kepatuhan,

**ABSTRACT**

*Anemia in pregnancy can have an impact that is not good for the mother, either during pregnancy, delivery and during the postpartum period and subsequent periods. In pregnant women, the state of deficiency of iron (Fe) can cause miscarriage, the baby is born prematurely, the baby of low birth weight (LBW), bleeding before and during childbirth and even maternal and infant mortality are the risks faced by pregnant women who have severe anemia. Knowledge is one of the factors that influence the formation of health behavior. Non-compliance of pregnant women taking iron tablet may reflect what are the chances of developing anemia. This study aims to determine the relationship of knowledge about anemia with pregnant women taking iron tablet compliance. This research is an analytic, the population is taken that all pregnant women at health centers Karya Wanita RI 2016 and a sample of 66 people. Knowledge and compliance assessment using questionnaires. Results obtained penelitian 56.1% of respondents knowledgeable bahwa bad and there are 50% of respondents obedient. The statistical test using chi-square test was obtained *p-Value* = 0.181 ( $p > 0.05$ ). Conclusion no significant relationship between the knowledge of pregnant women about taking compliance anemia with iron tablet. RI PHC work Tassel Women Pekanbaru to provide counseling and health education to the community especially pregnant women about the importance of eating anemia and iron tablet regularly.*

*Keywords: Relationships, Knowledge, Compliance,*

## **PENDAHULUAN**

Penyebab utama dari 80% Angka Kematian Ibu(AKI) adalah komplikasi kehamilan seperti perdarahan, pre eklampsia/ekslampsia dan aborsi.(Yelvira, 2012). Berdasarkan kondisi data derajat kesehatan di Indonesia tahun 2010, Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2009). Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20% dan 89% dengan menetapkan Hb <11g/dl. Angka anemia kehamilan terjadi 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, dan 24,8% pada trimester III, (Manuaba, 2012).

Sampai saat ini anemia masih merupakan penyebab tidak langsung kematian obstetri ibu yang utama. Anemia dalam kehamilan dapat memberi dampak yang kurang baik bagi ibu, baik selama kehamilan, persalinan maupun selama masa nifas dan masa selanjutnya. Berbagai penyulit dapat timbul akibat anemia, seperti partus lama karena inertia uteri, perdarahan postpartum karena atonia uteri, syok, infeksi (baik intrapartum maupun postpartum), merupakan berbagai macam dampak yang dapat ditimbulkan oleh anemia. Gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel tubuh maupun sel otak pada janin dapat terjadi akibat keadaan kekurangan besi (Fe) yang dialami oleh ibu hamil. Pada ibu hamil, keadaan kekurangan besi (Fe) ini dapat menyebabkan keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah (BBLR), perdarahan sebelum serta pada waktu melahirkan, dan bahkan kematian ibu dan bayi merupakan risiko yang dihadapi oleh ibu hamil yang mengalami anemia berat, (DepKes RI, 2008 dalam Soraya, 2013)

Untuk menanggulangi masalah anemia gizi besi pada ibu hamil maka pemerintah melalui Departemen Kesehatan (DepKes) RI melaksanakan suatu program pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Suplementasi tablet zat besi dan peningkatan gizi merupakan upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia. Meskipun program pemberian tablet Fe pada ibu hamil sudah dijalankan sejak tahun 1970, namun masih terdapat beberapa kasus yang disebabkan karena anemia pada masa kehamilan. Hanya sedikit wanita hamil di negara berkembang seperti di Indonesia yang dapat memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan melalui makanan sehari-hari, karena sumber utama zat besi yang mudah diserap oleh tubuh yaitu protein hewani seperti ikan dan daging relatif mahal harganya dan belum sepenuhnya terjangkau oleh masyarakat. Soebroto, I. (2009).

Walaupun terdapat sumber makanan nabati yang kaya zat besi seperti sayuran hijau dan kacang-kacangan, namun zat besi dalam makanan tersebut lebih sulit penyerapannya. Oleh karena itu program pemberian suplementasi tablet Fe selama kehamilan merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi anemia. Banyaknya jumlah ibu hamil yang menderita anemia kemungkinan besar dipengaruhi oleh kurangnya kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. Kebutuhan total zat besi pada saat kehamilan berkisar antara 580-1340 mg, dan 440-1050 mg diantaranya akan hilang dalam tubuh saat melahirkan. Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 3,5-4 mg zat besi perhari

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia

dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan. Perilaku yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil, (Purbadewi, 2013 dalam Soraya, 2013)

Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil dapat patuh meminum tablet Fe. (Normasari, 2009 dalam Susanti 2013)

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan Budi Iswanto pada tahun 2013 di puskesmas karangdowo, klaten. Ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe dimana semakin baik pengetahuan ibu maka semakin patuh ibu hamil tentang mengonsumsi tablet fe. Dari data Dinas kesehatan didapatkan di puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru yang jumlah ibu hamil 951 orang (dalam 1 tahun) dan rendahnya kepatuhan mengonsumsi tablet fe sebanyak 40,6%.

Dari survei awal yang dilakukan di puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru didapat dari 8 orang ibu yang datang di Puskesmas hanya 5 orang yang mengetahui tentang anemia dan 3 orang yang mengonsumsi tablet fe >3hari (1tablet/hari) dalam seminggu. Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaiman hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru tahun 2017.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui atau mencari besarnya pengaruh suatu hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau secara bersamaan, hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, atau melihat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe (Hidayat, 2009). Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas RI Karya Wanita.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau yang diteliti yang mempunyai karakteristik oleh peneliti untuk dipelajari (Noatmodjo, 2009). Populasi yang diambil yaitu seluruh ibu hamil di puskesmas RI Karya Wanita 2016, setelah dilakukan perhitungan dari jumlah kunjungan selama satu tahun di dapatkan rata-rata kunjungan ibu hamil dalam sebulan sebanyak 79 orang. Maka didapatkan populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 79 orang.

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mungkin mewakili populasi (Noatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan dengan cara teknik *random sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut:

Kriterian inklusi:

- a. Ibu hamil yang memperoleh tablet fe dari petugas kesehatan
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden di wilayah kerja puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru.

Kriteria eksklusi:

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan februari 2017 mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru 2017. Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuisione dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden.

**1. Analisa Univariat**

**a. Data Umum**

- a. Ibu hamil yang tidak memperoleh tablet fe dari petugas kesehatan pada wilayah kerja puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru
- b. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

Untuk menentukan besar sampel dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Data yang diperoleh dari responden terdiri dari data umum yaitu nama (inisial), usia, pekerjaan dan Hb. Setelah kuisione dikumpulkan dan dianalisa, serta diolah secara manual selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam tabel.

Peneliti menyadari dalam persiapan dan pelaksanaan penelitian ini masih banyak kekurangan.

**Tabel 1**  
**Distribusi Ibu hamil berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru 2017**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi
1	Baik	11	16,7%
2	Cukup	18	27,3%
3	Kurang	37	56,1%
Total		66	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang yakni 37 orang (56,1%) dan didapatkan ibu hamil minoritas memiliki berpengetahuan baik 11 orang (16,7%).

**Tabel 2**  
**Distribusi Ibu hamil berdasarkan kepatuhan di Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017**

No	Kepatuhan	Frekuensi	Presentasi
1	Patuh	33	50,0%
2	Tidak Patuh	33	50,0%
Total		66	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa ibu hamil yang memiliki kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 33 orang

**2. Analisa Bivariat**

Analisa ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang merupakan variabel bebas dengan variabel terikatnya yang

(50%) dan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 33 orang (50%)

berupa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe, dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square* untuk menganalisis hubungan diantara dua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe**

Pengetahuan Responden	Kepatuhan Responden				Total		P value
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	6	9,1	5	7,6	11	16,7%	0,181
Cukup	12	18,2	6	9,1	18	27,3%	
Kurang	15	72,7	22	83,3	37	56,1%	
Total	33	100%	33	100%	66	100%	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang yakni 37 orang (56,1%) 15 diantaranya mengonsumsi tablet fe secara patuh dan sisanya 22 responden mengonsumsi tablet fe dengan tidak patuh.

Hasil uji statistic dengan ketentuan pearson *Chi-square* diperoleh p value yaitu 0,181 berarti p value > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe.

**PEMBAHASAN**

**a. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan pengetahuan adalah baik 11 orang (16,7%) cukup 18 orang (27,3%) dan berpengetahuan kurang 37 (56,1%),

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia mayoritas kurang, Menurut Cahyonoputra (2009), Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immadiate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Menurut Ariani, (2014) usia merupakan rentang waktu seseorang yang diambil sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki usia yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik

Menurut penelitian yang dilakukan Nur Aini di Siduarjo 2013, pengetahuan

yang kurang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, rendahnya pendidikan akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerimaan informasi yang masuk apalagi informasi yang bersifat baru dikenal responden termasuk tentang tablet Fe, selain itu tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pandangan terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan tanggapan yang lebih rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau tidak sama sekali. Informasi dapat diperoleh dari bangku sekolah dan lingkungan sekitar semakin banyak informasi yang diperoleh ibu hamil tentang anemia maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkat.

**b. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan didapatkan data bahwa 33 orang (50%) responden mengonsumsi tablet Fe secara patuh dan 33 orang (50%) responden mengonsumsi tablet Fe dengan tidak patuh, dari hasil tersebut didapatkan responden yang patuh dan tidak patuh sama jumlahnya. Hasil penelitian juga didapatkan ibu hamil yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga akan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang bekerja di swasta cenderung lebih tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe karena ibu hamil yang tidak bekerja akan mempunyai banyak kesempatan untuk datang dan memeriksakan diri dibandingkan ibu yang bekerja. Dengan demikian ibu yang tidak bekerja memiliki waktu untuk memeriksakan diri dan mendapatkan tablet Fe.

Kepatuhan ibu mungkin bisa dipengaruhi oleh kualitas interaksi dengan tenaga kesehatan seperti pendapat Korsch & Negrete (1972, dalam Niven, 2009), bahwa kualitas interaksi antara profesional kesehatan dan pasien merupakan bagian yang penting dalam menentukan derajat kepatuhan. Dengan adanya interaksi yang sering diharapkan semakin banyak informasi seputar anemia dan tablet zat besi yang mereka dapatkan sehingga mereka yang lebih sering periksa kemungkinan lebih patuh. Dengan kata lain bahwa tenaga kesehatan memang mempunyai peran penting dalam memotivasi ibu hamil untuk patuh minum tablet zat besi.

Menurut Niven, 2002 dalam Susanti, 2013 definisi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi tablet Fe per hari.

Hasil penelitian juga didapatkan dari wawancara dengan Nakes di Puskesmas bahwa mereka selalu menganjurkan kepada setiap ibu hamil yang berkunjung untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur dan Nakes juga memberikan informasi tentang manfaat dan efek samping dari tablet Fe tersebut, namun keterbatasan Nakes adalah belum bisa memantau langsung ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

**c. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe**

Berdasarkan hasil analisa bivariat memperlihatkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.



Ibu hamil dengan pengetahuan baik 11 orang (16,7%) cukup 18 orang (27,3%) dan berpengetahuan kurang 37 (56,1%) sedangkan ibu hamil berdasar kepatuhan didapatkan data bahwa 33 orang(50%) ibu hamil mengonsumsi tablet fe secara patuh dan 33 orang (50%) ibu hamil mengonsumsi tablet fe dengan tidak patuh.

Bila dilihat dari hasil uji statistic *chi-square* yang didapatkan bahwa nilai *p-Value* yaitu 0,181, berarti *p-Value* > 0,05, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan responden tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe sebesar 0,181.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Maulida Nur Soraya di puskesmas Keling II Kabupaten Jepara pada tahun 2013 bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe dimana hasil penelitiannya menyatakan meskipun pengetahuan ibu hamil termasuk kategori cukup bahkan kurang namun ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tetap patuh sesuai anjuran petugas kesehatan.

Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Budi Iswanto pada tahun 2013 di puskesmas Karangdowo, Klaten. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe dimana semakin baik pengetahuan ibu maka semakin patuh ibu hamil tentang mengonsumsi tablet fe.

Hasil penelitian yang berbeda bila dibandingkan dengan 2 penelitian lain sebelumnya ini mungkin bisa disebabkan oleh berbagai macam hal. Galloway & McGuire menyatakan bahwa beberapa alasan yang melatarbelakangi ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe diantaranya adalah dukungan program

yang tidak mencukupi( dinamika penyedia-pengguna layanan yang rendah; kurangnya penyampaian akses, pelatihan dari dorongan tenaga medis.

Menurut asumsi peneliti didatakannya hasil yang mengonsumsi tablet Fe secara patuh dan tidak patuh dengan jumlah yang sama dilatarbelakangi oleh hasil Hb dimana ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe karna Hb nya rendah meskipun tingkat pengetahuan mereka hanya termasuk dalam kategori cukup bahkan kurang dan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe Hb nya tinggi. Meskipun demikian tingkat pengetahuan ibu tentang anemia tetap harus ditingkatkan agar mereka selalu waspada terhadap anemia dan segala akibat yang dapat ditimbulkan serta diharapkan pada ibu hamil semakin patuh mengonsumsi tablet Fe,

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak ada hubungan secara signifikan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe di Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017 yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner, dapat disimpulkan bahwa: Dari hasil pengetahuan ibu hamil tentang anemia, peneliti menyimpulkan bahwa 56,1% responden mempunyai pengetahuan kurang. Sedangkan responden yang pengetahuannya cukup ada 27,3%, dan 16,7% sisanya merupakan responden dengan pengetahuan baik. Dari hasil kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe, peneliti menyimpulkan bahwa (50%)

responden mengonsumsi tablet fe dengan patuh dan (50%) responden mengonsumsi tablet fe tidak patuh. Hasil uji statistic *chi-square* didapatkan nilai *p-Value* = 0,181 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan mengonsumsi tablet fe di Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru tahun 2017.

Diharapkan laporan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas RI Karya Wanita Rumbai Pekanbaru untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani, A.P. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Nuha Medika
- Arikunto. (2006). *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta dalam Sulistyowati 2012
- Price S.A, Wilson LM,(2006). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Jakarta: EGC; 2006 dalam Soraya, 2013
- Cahyonoputra. (2009). *Konsep Pengetahuan*. <http://cahyono.blogspot/konsep-pengetahuan.html>. diakses tanggal 21 februari 2012
- Cristina (2009) .Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di RB Kharisma Husada Kartasura Sukoharjo.
- Dep.Kes.RI (2008), Pusat Data & Informasi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2009 dalam Soraya, 2013
- Dep.Kes.RI (2010). *Profil kesehatan dan pembangunan perempuan diindonesia*. Jakarta: Dep.Kes.RI
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat, (2011). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta:Salemba Medika
- Hudono ST, (2010). *Penyakit Darah*. Dalam : Wiknjastro H, Saifuddin AB, editor. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010
- Manuaba, I.B.G. (2012).*Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Niven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC dalam Susanti, 2013
- Normasari (2009) .Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di RB Kharisma Husada Kartasura Sukoharjo.
- Notoatmojo, S. (2009). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta



- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhati (2009) .Hubungan Paritas Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di RB Kharisma Husada Kartasura Sukoharjo.
- Purbadewi L, Ulvie YNS. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. Jurnal Gizi Universitas Semarang, (2013).
- Pusdiknakes. (2011). *Panduan Asuhan Antenatal*. Jakarta: Pusdinakes
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBP-SP.
- Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), (2009). *Kondisi Angka Kematian Ibu di Indonesia*. [www.scribd.com/doc/49660295/SDKI-2009](http://www.scribd.com/doc/49660295/SDKI-2009)
- Soebroto, I. (2009). *Cara Mengatasi Problem Anemia*. Bangkit: Yogyakarta.
- Subagio. ( 2010). *Suplementasi Zat Besi Gagal Tekan Prevalensi Anemia 2007*.  
<http://www.suaramerdeka.com/harian/0602/20/ragam02.htm>, diperoleh tanggal 20 April 2013
- Tarwoto, N & Wasnidar. (2007). *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media.
- Vongvichit P, Isaranurug S, Nanthamongkolchai S, Voramongkol N.(2003). Compliance of Pregnant Woman Regarding Iron Supplementation in Vientiane Municipality, Lao P.D.R Jurnal of Public Health and Development Vol. 11 No. 1. Hidayatullah Jakarta, (2013) Skripsi Universitas Islam